Peranan Koperasi dalam Menumbuhkan Potensi Perekonomian Umat Secara Deskriptif

Nur Aulia Alfitrah^{1*}, Rypho Delzy Perkasa²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Alamat:

Jalan Williem Iskandar Pasar V, Kota Medan, Sumatera Utara nuraulia12.orc@gmail.com, riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id

Article Info:

Received: 03 Agustus 2023, Revised: 05 Agustus 2023, 07 Agustus 2023, 11 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 September 2023, Published: 30 September 2023

Abstrak

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri demokratis kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi Kemuning yang berada di Jl. Jamin Ginting No.3, Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang sangat membantu masyarakat para UKM dan UMKM dalam menjalankan usahanya. Dalam kegiatan pemberian modal kepada nasabah demi meningkatkan perekonomian masyarakat, koperasi Kemuning memiliki beberapa kendala. Ada nasabah yang bertanggung jawab dengan pinjamannya yang selalu membayar angsuran dengan tepat waktu, dan ada juga yang kurang bertanggung jawab seperti menghilang tiba-tiba atau tidak mau membayar sama sekali. Koperasi Kemuning sudah memiliki solusi tersebut, apabila telat membayar koperasi tersebut dalam jangka waktu 2 bulan maka pihak koperasi tersebut dapat menarik barang atau dikasih surat panggilan (SP) sehingga dapat kembali pulih perekonomian masyarakat tersebut. Metode digunakan adalah Deskriptif kualitatif yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah, penelitian ini mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelesuran teori. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan anggota secara optimal dalam mengambil peluang modal usaha yang ditawarkan oleh koperasi desa. Dengan demikian, Koperasi Kemuning Jamin Ginting di Kecamatan Pancur Batu berperan sebagai agen perubahan dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dukungan penuh dari masyarakat, pemerintah, serta pihak terkait lainnya akan semakin memperkuat peran koperasi ini dalam menumbuhkan perekonomian umat dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh komunitas.

Kata kunci: koperasi, peranan, perekonomian umat



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

Abstract

Cooperatives play a crucial role in fostering and developing the economic potential of the people, as well as in realizing economic democracy characterized by democratic principles of togetherness, solidarity, and openness. Koperasi Kemuning, located at Jl. Jamin Ginting No.3, Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Deli Serdang Regency, significantly supports micro and small businesses in their operations. However, the cooperative faces several challenges in its activities of providing capital to customers to enhance the community's economic situation. Some customers are responsible borrowers who always repay their installments promptly, while others are less responsible, either disappearing suddenly or refusing to pay altogether. To address this issue, Koperasi Kemuning has implemented solutions. If a customer is late in making payments for a period of two months, the cooperative can either repossess the collateral or send a summon letter (SP) to recover the community's economic stability. The method used is qualitative descriptive which emphasizes process analysis of inductive thinking processes related to the dynamics of relationships between observed phenomena and always uses scientific logic. This research develops the concept of sensitivity to the problems faced, explaining the reality related to theory exploration. The aim is to optimally prepare members to take advantage of business capital opportunities offered by village cooperatives. In this way, the Kemuning Jamin Ginting Cooperative in Pancur Batu District acts as an agent of change in building an inclusive and sustainable economy. Full support from the community, government and other related parties will further strengthen the role of this cooperative in growing the people's economy and creating prosperity for the entire community.

Keywords: cooperative, institutional, people's economy

Pendahuluan

Pengembangan koperasi dapat dijadikan sebagai sebuah wahana yang efektif bagi anggota untuk saling bekerja sama, membuka akses pasar, modal, informasi, teknologi dengan mengoptimalkan potensi dan memanfaatkan peluang usaha yang terbuka (Siregar, 2020). Koperasi berasal dari kata coo yang berarti bersama serta operation yang mengandung makna bekerja, jadi secara leksikologis koperasi bermakna sebagai suatu kumpulan kerja sama yang beranggotakan orang-orang maupun bafan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatanya berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Sri Zulhartati, 2020).

Koperasi telah mengalami perkembangan secara mengenaskan, setidaknya dari segi kuantitas selintas meningkatnya jumlah unit dan anggota koperasi bisa dianggap sebagai tolak ukur meningkatya kesadaran masyarakat dalam berkoperasi, oleh karena itu kegiatan koperasi umumnya sangat terbatas bahkan seringkali menjadi perpanjangan sejak kemerdekaan gerakan



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

koperasi di indonesia namun terdapat indikasi akan adanya kesadaran yang terus meningkat akan pentingnya koperasi yang meresap dikalangan rakyat (Dr. Dahmiri, 2022).

Koperasi modern yang berkembang dewasa ini lahir pertama kali di inggris, yaitu di kota Rochdale pada tahun 1844, koperasi timbul pada masa kapitalisme sebagai akibat revolusi industri. Pada awalnya, koperasi Rochdale berdiri dengan usaha penyediaan barang-barang kobsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, akan tetapi seiiring dengan terjadinya pemumpukan modal koperasi, koperasi mulai merintis untuk memproduksi sendiri barang yang akan dijual, kegiatan ini menimbulkan kesempatan kerja bagi anggota yang belum bekerja dan menambah pendapatan bagi nereka yang suudah bekerja, pada tahun 1851 koperasi tersebut akhirnya dapat mendirikan sebuah pabrik dan mendirikan perumahan bagi anggota-anggotanya yang belum mempunyai rumah (Sattar, 2017).

Selain menjadi organisasi ekonomi,bahwa koperasi juga sudah mempunyai sistem ekonomi tersendir didalamnya, maka dari itu sistem ekonomi koperasilah yang menurut penulis bisa menjadi perlawanan atas sistem ekonomi kapitalisme yang melanda bangsa ini, karena jelas dalam sistem ekonomi koperasi terdapat nilai-nilai yang sama dengan sejarah bangsa Indonesia yaitu gotong royong, dimana nilai tersebut sejatinya adalah embrio yang nantinya bisa dikembangkan dalam koperasi. Masyarakat diberi pengertian mengenai koperasi dan menyadarkannya bahwa untuk dapat menaikkan taraf hidup dapat dicapai dengan cara kerja sama dalam suatu wadah yang diorganisasikan secara teratur. Dalam koperasi juga terdapat kemungkinan yang luas untuk meningkatkan efisiensi baik dalam berproduksi dalam memasarkan hasil maupun pembelian bersama (Wimmy Haliim, 2014).

Muhamad Hatta yang merupakan bapak koperasi indonesia dalam bukunya membangun koperasi berharap koperasi menjadi dasar dalam melaksanakan perekonomian nasional, dimana pelaku usaha dalam perekonomian nasional lebih banyak merupakan pelaku usaha kecil mikro, namun pelaku usaha kecil mikro sering mengalami inefisiensi dalam usahanya, inifisiensi sering dialami oleh pelaku usaha kecil mikro yang disebabkan oleh skala ekonnomi yang kecil sehingga tidak dapat bersaing dengan pelaku usaha yang memiliki modal yang lebih besar, koperasi pada akhirnya dapat memajukan kesejahteraan masyarakat umum dan menjadi soko guru ekonomi rakyat (I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, 2022).



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

Koperasi

Koperasi mengandung makna "kerja sama" koperasi (cooperative) yang bersumber dari

kata co-operation yang artinya "kerja sama" ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna

lain, Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (to help me

another) atau saling bergandengan tangan (hand in hand), koperasi berkenaan dengan manusia

sebagai individu dan dengan kehidupanya dalam masyarakat, manusia tidak dapat melakukan

kerja sama sebagai satu unit, memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial (sosial

framework) (Arifin Siito, 2001).

Inti dari koperasi adalah bergerak dan berusaha dalam ranah pelayanan kepada anggota.

Ini mencakup berbagai bentuk layanan, seperti penyediaan alat produksi dan barang konsumsi

untuk anggota, penyediaan jalur pemasaran untuk produk hasil produksi anggota, dan juga

layanan kredit. Rancangan bisnis koperasi dibangun dengan tujuan menciptakan keunggulan

yang membedakan dalam memenuhi kebutuhan anggota, terfokus pada keunggulan biaya,

pelayanan, serta fokus dalam mencapai keunggulan biaya dan pelayanan.

Koperasi menurut Hatta untuk disebut koperasi, sesuatu organisasi itu setidaknya harus

melaksanakan asas, asas-asas tersebut adalah:

1. Tidak boleh dijual dan dikedaikan barang-barang palsu

2. Harga barang harus sama dengan harga pasar setempat

3. Ukuran harus benar dan dijamin

4. Jual beli dengan tunai,kredit dilarang karena menggunakan hati orang membeli diluar

kemampuanya (Sugiarto, 2016)

Koperasi berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pada

pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotaan orang-orang atau badan

hukum koperasi dengan melandaskan kegiatanya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan, sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu

yang menyangkut kehidupan koperasi (Martha Rianty N., 2021).

Koperasi yang berorientasi pada upaya memaksimalkan pelayanan kepada anggotanya

sudah barang tentu tidak tepat jika hanya menggunakan SHU untuk mengukur efisiensi koperasi,

tetapi lebih tepat bila memadukan keuntungan yang diperoleh koperasi dengan efek koperasi

 $\bigcirc 0 0$

146

Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

tersebut kepada anggotanya, hanya saja kriteria pengukuran efisiensi koperasi seperti itu masih belum dimengerti, dipahami dan dilaksanakan oleh sebagian besar anggota masyarakat, sampai saat in sebagian besar koperasi masih menggunakan alat ukur efisiensi koperasi dengan menggunakan kriteria efisiensi perusahaan kapitalis (Hendar, 2021).

Perlu diingat bahwa koperasi setidak-tidaknya mempunyai dua aspek yaitu ekonomi dan sosial, sebagai organisasi ekonomi maka koperasi tunduk pada hukum, hukum ekonomi dan efisiensi, sebagai organisasi sosial maka koperasi perlu mengutamakan dimensi kehidupan sosial yaitu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, oleh karena itu perlu diingat bahwa koperasi mempunyai dua tujuan yaitu tujuan utama dan tujuan antara, tujuan antara adalah tujuan ekonomis dan tujuan utama adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat baik anggota koperasi maupun masyarakat lingkungan kerja koperasi tersebut (Harsoyo, 2015).

Peran Koperasi dan Menumbuhkan Perekonomian

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri demokratis kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan, oleh karena itu koperasi tidak hanya sebagai badan usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional,namun koperasi dituntut untuk mengelola unit-unit usaha dengan baik sehingga koperasi dapat menjalankan serta menumbuhkan perekonomian rakyat, hal ini telah disebutkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat (1) yang menjelaskan bahwa bukan kemakmuran orang perseorang yang diutamakan meainkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama dan sesuai dengan itu adalah koperasi,Koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) adalah badan usaha yang didirikan oleh pegawai negeri sipil yang ada di indonesia (Kusutmawati, 2022).

Tujuan pemerintah untuk mencapai kesejahteraan seluruh warga masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi rakyat dengan memperkuat UKM telah dinyatakan sejak awal masa kemerdekaan. Langkah ini termanifestasi dalam berbagai program pembangunan yang dilaksanakan, meskipun masih terdapat sebagian masyarakat yang tetap berada dalam kondisi kurang sejahtera. Ketidakoptimalan hasil pembangunan ekonomi dari satu pemerintahan ke pemerintahan lainnya, tampaknya terkait dengan dasar konsep pembangunan yang belum sepenuhnya memberikan prioritas pada upaya pemberdayaan ekonomi rakyat. (Fatimah, 2011)

Peranan koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaadan keterbukaan, Sebagaimana disebutkan dalam pasal 4 UU No 25 Tahun 1992 koperasi di indonesia mempunyai peran sebagai berikut:

- Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2. Berperan serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- 3. Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi,setiap anggota berhak menjadi pengurus koperasi dan berhak mengetahui laporan keuangan koperasi.
- 4. Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat (Rahayu, 2019).

Belum optimalnya peran koperasi bagi perekonomian indonesia, dikarenakan berbagai hambatan struktural yang harus diselesaikan (Yudhistira, 2023). Peran koperasi sangatlah penting dalam mewujudkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunnyai ciri-ciri yang demokratis, kebersaman, kekeluargaan, dan keterbukaan (Antasari, 2020). Dalam menjalankan kegiatanya koperasi memainkan peranan yang sangat penting bagi terwujudnya sistem perekonomian yang menjamin pemerataan hasil-hasil pembangunan, baik bagi orang orang yang menjadi anggota koperas maupun bagi anggota masyarakat (Ahmad Juanda, 2015). Peran koperasi dalam bidang sosial yaitu:

- a. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat bekerja
- b. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat berkorban
- c. Mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang bersifat demokratis
- d. Mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai (Reza Nurul Ikhsan, 2021)

Koperasi dapat membantu terciptanya sisi nasionalisme anak bangsa, koperasi dapat memaksimalkan karya kreatif anggota untuk dijual dikoperasi, menginsiasi semangat gotong royong dalam memajukan usaha bersama antar anggota koperasi dan mendorong adanya pinjaman lunak dengan proses cepat dan mudah yang nantinya dapat dipakai untuk menjalankan



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

kegiatan usaha sehingga semakin banyak bermunculan wirausahawan baru yang dapat mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat. Secara keseluruhan, prinsip operasional koperasi adalah untuk mendukung kesejahteraan anggota melalui semangat gotong-royong, dan tentu saja prinsip ini selaras dengan perspektif syariah, yang menganut prinsip gotong-royong dan kolektif (kebersamaan) dalam upaya membangun kemandirian dalam kehidupan.

Konsep ekonomi rakyat menggambarkan sebuah sistem ekonomi yang partisipatif, yang memberikan kesempatan yang adil dan merata bagi semua segmen masyarakat dalam segala tahap proses ekonomi, mulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi di tingkat nasional. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemberdayaan masyarakat, dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang mempertimbangkan peran sumber daya alam dan lingkungan sebagai elemen pendukung kehidupan. Perekonomian rakyat pada dasarnya mencakup semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh dan untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan, baik sebagai produsen, pedagang, atau konsumen. (Abdul Kader & Galuh Ciamis, 2018)

Dalam rangka menumbuh kembangkan potensi ekonomi kerakyatan, peran koperasi dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangatlah strategis sehingga perlu diciptakan iklim usaha yang kondusif untuk mendorong pertumbuhan dan pengembanganya, salah satu upaya untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan dan pengembanngan koperasi dan UMKM adalah dengan memfasilitasi pembinaan, pendampingan langsung,maupun peningkatan permodalan serta pembentukan lembaga penjamin kredit dan regulasi yang berpihak kepada koperasi (Rubijanto, 2012).

Koperasi sebagai Entitas usaha juga harus mampu untuk menyelesaikan permasalahan internal maupun tantangan eksternal untuk menangkap peluang usaha (Achmad Sani, 2018). Koperasi sebagai suatu sistem ekonomi mempunyai kedudukan politik yang cukup kuat karena memiliki dasar konstitusional, yaitu berpegang pada pasal 33 UUD 1945, khususnya ayat 1 yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, dalam penjelasan UUD 1945 itu dikatakan bahwa bangun usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah koperasi (Sukwiaty, 2009).

Metode

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti berusaha menjelaskan suatu



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

tanda, kejadian, atau peristiwa yang terjadi. penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah, penelitian ini mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelesuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Imam Gunawan, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Koperasi Kemuning memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan perekonomian umat dan masyarakat setempat. Koperasi Kemuning yang berada di Jl. Jamin Ginting No.3, Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang sangat membantu masyarakat para UKM dan UMKM dalam menjalankan usahanya koperasi ini bukan hanya milik perorangan tetapi milik bersama dan keuntunganya bukan untuk koperasi tersebut tetapi untuk pendapatan karyawan itu sendiri, koperasi ini banyak merekrut pekerja sehingga dapat mensejahterakan masyarakat setempat.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti koperasi ini sudah banyak memperoleh banyak keuntungan dari nasabahnya, semakin banyak meminjam kepada koperasi tersebut semakin banyak bunga yang akan dibayar. Misal seorang nasabah meminjam uang Rp 70.000.00 maka semakinn banyak jaminanya atau boro. Adapun syarat-syarat meminjem di koperasi Kemuning yaitu:

- 1. Harus punya usaha
- 2. KTP Suami istri
- 3. Kartu keluarga (KK)
- 4. Surat menikah

Dalam kegiatan pemberian modal kepada nasabah demi meningkatkan perekonomian masyarakat, koperasi Kemuning memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut ada karena tiap nasabah berbeda-beda, ada yang bertanggung jawab dengan pinjamannya yang selalu membayar angsuran dengan tepat waktu, dan ada juga yang kurang bertanggung jawab seperti menghilang tiba-tiba atau tidak mau membayar sama sekali. Koperasi Kemuning sudah memiliki solusi tersebut, apabila telat membayar koperasi tersebut dalam jangka waktu 2 bulan maka pihak koperasi tersebut dapat menarik barang atau dikasih surat panggilan (SP) sehingga dapat kembali pulih perekonomian masyarakat tersebut.



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Agusina Mariana, 2019) Koperasi Gapoktan memiliki penghambat dalam memberikan pinjaman modal yaitu sulitnya untuk melakukan perkembangan, diberikan bantuan modal maupun saran oleh *marketing* tetapi tidak juga berkembang. Koperasi juga melakukan pengecekan terkait jumlah dana yang diperlukan oleh nasabah. Tetapi, jika ada nasabah yang menginginkan dana besar untuk usaha pertanian, koperasi tidak memberikan dana tersebut secara sembarangan.

Upaya guna menciptakan, memelihara, serta meningkatkan relasi yang lebih positif dengan anggota dalam peran sebagai konsumen, dilakukan melalui pemberian layanan berkualitas yang konsisten dan efektif, serta pelayanan yang mengungguli pesaing. Keharusan bagi koperasi agar tetap relevan adalah dengan memprioritaskan dan memastikan kepuasan pelanggan atau anggota. Kepuasan ini merupakan evaluasi terhadap layanan yang diberikan, dan terwujud apabila layanan yang diterima sejalan dengan harapan yang diinginkan oleh pelanggan atau anggota. (Eliyawati et al., 2016)

Koperasi ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan hasil usaha para anggotanya, merangsang pertumbuhan jiwa wirausaha, dan membuka peluang-peluang usaha baru. Ketangguhan serta keberhasilan koperasi diukur melalui upayanya dalam mengembangkan dan mendominasi pasar. Peran koperasi saat ini mengalami pergeseran, tidak hanya memfokuskan pada pelayanan terhadap anggota, tetapi juga memperluas layanannya kepada masyarakat umum yang bukan anggota.

Koperasi berupaya melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Koperasi senantiasa mengupayakan memberikan kemudahan kepada anggotanya, sejalan dengan semangat koperasi untuk tumbuh dan berkembang bersama anggota. Koperasi memberikan berbagai bentuk kemudahan kepada anggota, termasuk dalam hal pelayanan optimal seperti pengumpulan dan penampungan susu setiap pagi dan sore, layanan simpan pinjam, serta berbagai pelayanan lainnya kepada anggota melalui beragam unit usaha koperasi yang berbeda. (Sri Hantuti, 2015)

Kesimpulan dan Saran

Koperasi Kemuning Jamin Ginting di Kecamatan Pancur Batu memiliki peranan yang signifikan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Melalui berbagai inisiatif dan program, koperasi ini telah berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memajukan



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

ekonomi lokal. Dengan menyediakan layanan berkualitas dan memberikan dukungan kepada anggota, koperasi ini telah berkontribusi dalam meningkatkan hasil usaha anggota, menggalakkan semangat kewirausahaan, serta memberikan peluang berusaha yang lebih luas.

Upaya koperasi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan anggotaanggotanya diterapkan oleh Koperas Kemuning Jamin Ginting di Kecamatan Pancur Batu
melalui penyelenggaraan sesi penyuluhan dan panduan terhadap anggota mengenai rencana
pinjaman, pengelolaan dana, serta prosedur pembayaran. Tujuannya adalah untuk
mempersiapkan anggota secara optimal dalam mengambil peluang modal usaha yang ditawarkan
oleh koperasi desa.

Dengan demikian, Koperasi Kemuning Jamin Ginting di Kecamatan Pancur Batu berperan sebagai agen perubahan dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dukungan penuh dari masyarakat, pemerintah, serta pihak terkait lainnya akan semakin memperkuat peran koperasi ini dalam menumbuhkan perekonomian umat dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh komunitas. Koperasi Kemuning yang berada di Jl. Jamin Ginting No.3, Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang sangat membantu para UKM dan UMKM dalam melakukan pengembangan usahanya. Koperasi Kemuning sudah mendapatkan keuntungan yang banyak.

Daftar Pustaka

Abdul Kader, M., & Galuh Ciamis, U. (2018). Peran ukm dan koperasi dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan di indonesia. In *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* (Vol. 15, Issue 1).

Achmad Sani. (2018). Koperasi dalam Sistem Perekonomian Indonesia - Achmad Sani Alhusain, SE., MA.,, Ariesy Tri Mauleny, S.Si., M.E.,, Nidya Waras Sayekti, SE., MM.,, Lisnawati, S.Si., M.S.E.

Agusina Mariana. (2019). Peranan Koperasi Gapoktan Terhadap Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Huta Nauli.

Ahmad Juanda. (2015). Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh - Ahmad Juanda, dkk, - Google Books.

Antasari. (2020). Hukum Ekonomi Di Indonesia -

Arifin Siito. (2001). Koperasi_ Teori dan Praktek - Arifin Sitio - Google Books.

Dr. Dahmiri, S. (2022). Ekonomi Koperasi - Dr. Dahmiri, SE.

Eliyawati, W., Sutjipta, N., Setiawan, G., & Putra, A. (2016). Kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan anggota koperasi unit desa suraberata kecamatan selemadeg barat. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 4(1).

Fatimah. (2011). Peranan koperasi dalam mendukung permodalan usaha kecil dan mikro (ukm). In *DESEMBER* (Vol. 10, Issue 2).

Harsoyo. (2015). Ideologi koperasi menatap masa depan - Google Books.



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

Hendar. (2021). Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi Edisi 2 - Hendar, SE, Kusnadi, SE - Google Books.

Imam Gunawan, S. Pd., M. P. (2013). Metode Penelitian Kualitatif_ Teori dan Praktik - Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd.

Kusutmawati. (2022). Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Pada UMKM di Indonesia - Dr. Dora Kusumastuti, SH. MH, Dr. Achmad Khoerudin. ST.SE.

Martha Rianty N., S. E., M. (2021). Koperasi dan umkm - MARTHA RIANTY N., S.E., M.Si.

Rahayu. (2019). Pelaku Kegiatan Ekonomi - T.

Reza Nurul Ikhsan. (2021). Buku Ajar Ekonomi Koperasi dan UMKM - Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution, Sarman Sinaga - Google Books.

Rubijanto. (2012). Intelijen Ekonomi - Rubijanto Siswosoemarto - Google Books.

Sattar. (2017). Buku Ajar Ekonomi Koperasi - Sattar - Google Books.

Sri Hantuti. (2015). Peran koperasi annisa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di desa parungi kecamatan boliyohuto kabupaten gorontalo Sri Hantuti Paramata. In *Jurnal Ilmu Administrasi* (Vol. 4).

Sri Zulhartati, O. (2020). Peranan koperasi dalam perekonomian indonesia.

Sugiarto. (2016). Ensiklopedi Koperasi - R.

Sukwiaty. (2009). Ekonomi - Google Books.

Wimmy Haliim. (2014). Bangkitlah Pancasila!!_ Sebuah Gagasan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara - Wimmy Haliim - Google Books.

Yudhistira. (2023). Perekonomian Indonesia - Yudhistira Ardana, Nur Syamsiyah - Google Books.



Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN: 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3242

